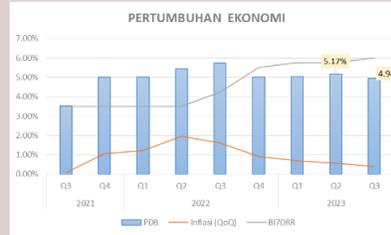


Economic Update

Highlight Desember :

- Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), inflasi IHK pada Desember 2023 tercatat rendah sebesar 0,41% (mtm) sehingga inflasi IHK 2023 menjadi 2,61% (yoy).
- Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), surplus neraca perdagangan Indonesia berlanjut pada November 2023 sebesar 2,41 miliar dolar AS, meskipun lebih rendah dibandingkan dengan surplus pada Oktober 2023 sebesar 3,47 miliar dolar AS.
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 20-21 Desember 2023 memutuskan untuk mempertahankan BI-Rate sebesar 6,00%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 5,25%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 6,75%.
- Bank Indonesia (BI) mencatat, Dana Pihak Ketiga (DPK) perbankan pada November 2023 tercatat Rp 8.029,7 triliun, atau tumbuh sebesar 3,8% (yoy).
- Bank Indonesia mencatat penyaluran kredit perbankan pada November 2023 tercatat sebesar Rp6.930,1 triliun, atau tumbuh 9,7% (yoy), meningkat dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 8,7% (yoy).

Pertumbuhan Ekonomi

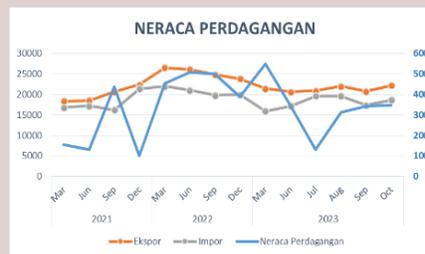


Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan III 2023 tetap tumbuh kuat sebesar 4,94% (yoy). Dengan perkembangan tersebut, Bank Indonesia memprakirakan

pertumbuhan ekonomi 2023 tetap pada kisaran 4,5-5,3%.¹

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), inflasi IHK pada Desember 2023 tercatat rendah sebesar 0,41% (mtm) sehingga inflasi IHK 2023 menjadi 2,61% (yoy). Perkembangan inflasi 2023 ini lebih rendah dibandingkan dengan inflasi tahun 2022 yang tercatat sebesar 5,51% (yoy). Ke depan, Bank Indonesia meyakini inflasi tetap terkendali dalam kisaran sasaran 2,5±1% pada 2024.²

Neraca Perdagangan Indonesia



Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), surplus neraca perdagangan Indonesia berlanjut pada November 2023 sebesar 2,41 miliar dolar AS, meskipun lebih rendah dibandingkan dengan surplus pada Oktober 2023 sebesar

3,47 miliar dolar AS. Surplus neraca perdagangan November 2023 bersumber terutama dari berlanjutnya surplus neraca perdagangan nonmigas. Meski lebih rendah dari capaian bulan sebelumnya, neraca perdagangan nonmigas November 2023 tetap mencatat surplus sebesar 4,62 miliar dolar AS. Perkembangan tersebut sejalan dengan tetap kuatnya ekspor nonmigas yang mencapai 20,72 miliar dolar AS. Kinerja positif ekspor nonmigas tersebut selain didukung oleh tetap kuatnya ekspor komoditas berbasis sumber daya alam seperti Crude Palm Oil (CPO), batubara, logam mulia, dan timah, juga ditopang oleh produk manufaktur mesin dan perlengkapan elektrik.³

Neraca Pembayaran



Kinerja Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) pada triwulan III 2023 membaik di tengah meningkatnya ketidakpastian di perekonomian global. NPI pada triwulan III 2023 menunjukkan

¹ Bps.go.id

² Bi.go.id

³ Bi.go.id

Tabel 1. Indikator Ekonomi		
Indikator	Nov'23	Des'23
Inflasi (yoy)	2.86%	2.61%
Inflasi (mtm)	0.38%	0.41%
Neraca perdagangan (USD Miliar)	2412.2	*
Cadangan Devisa (USD Miliar)	138.1	*

Keterangan : * belum rilis
Sumber : bi.go.id

Tabel 2. Indikator Ekonomi		
Indikator	Q2'23	Q3'23
GDP	5.17%	4.94%
NPI (USD Million)	(7,400)	(1,181)
CAD (USD Million)	(1,900)	(900)

Sumber : bps.go.id

Tabel 3. Komoditas		
Komoditas	Nov'23	Des'23
Brent Oil (USD/Barrels)	82.83	77.04
WTI (USD/Barrels)	75.96	71.65
CPO (MYR/Metrictons)	3,754.00	3,662.00
Batu bara (USD/Metrictons)	132.15	146.40
Emas (USD/troy oz)	2,036.41	2,062.98

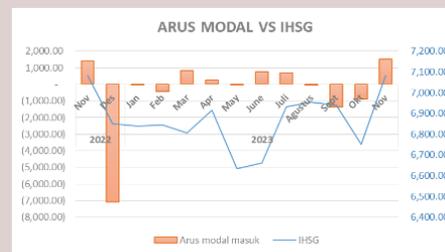
Sumber : bloomberg

Tabel 4. Currencies			
Currencies	Nov'23	Des'23	% Change
USD/IDR	15,510	15,399	0.72%
USD/HKD	7.8104	7.8115	-0.01%
USD/SGD	1.3373	1.3203	1.27%
USD/MYR	4.6613	4.5940	1.44%
USD/CNY	7.1351	7.1000	0.49%
JPY/USD	148.20	141.04	4.83%
AUD/USD	1.5139	1.4681	3.03%
EUR/USD	0.9184	0.9059	1.37%
GBP/USD	0.7922	0.7855	0.85%

Sumber : bloomberg

perbaikan signifikan dengan mencatat defisit 1,5 miliar dolar AS, lebih rendah dibandingkan dengan defisit pada triwulan sebelumnya sebesar 7,4 miliar dolar AS. **Neraca transaksi berjalan membaik ditopang oleh perbaikan kinerja neraca perdagangan barang dan jasa yang tetap solid.** Pada triwulan III 2023, transaksi berjalan mencatat defisit 0,9 miliar dolar AS (0,2% dari PDB), jauh menurun dibandingkan dengan defisit 2,2 miliar dolar AS (0,6% dari PDB) pada triwulan sebelumnya. **Kinerja transaksi modal dan finansial juga membaik di tengah ketidakpastian pasar keuangan global yang meningkat.** Transaksi modal dan finansial pada triwulan III 2023 mencatat defisit 0,3 miliar dolar AS (0,1% dari PDB), jauh lebih rendah dibandingkan dengan defisit 4,8 miliar dolar AS (1,4% dari PDB) pada triwulan sebelumnya.

Arus Modal Masuk



Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun 31,09 poin atau melemah 0,43% ke level 7.272,79 pada penutupan perdagangan Jumat (29/12/2023). Turunnya IHSG

pada hari perdagangan terakhir tahun 2023 ini dipengaruhi pergerakan bursa global, harga komoditas dunia, serta aksi ambil cuan investor. Berdasarkan Indeks Sektoral IDX-IC, enam sektor saham terkoreksi, sektor barang baku turun paling dalam, minus 2,36%. Diikuti sektor barang transportasi dan sektor infrastruktur masing-masing minus 1,54%, dan 1,28%. Sementara ada lima sektor yang meningkat, dipimpin sektor teknologi dengan kenaikan 1,60%. Kemudian sektor barang konsumen primer dan sektor kesehatan masing-masing naik 0,99% dan 0,90%.⁴

Pergerakan Nilai Tukar



Nilai tukar rupiah menutup akhir tahun 2023 dengan menguat ke level Rp15.399 per dolar AS. Berdasarkan data Bloomberg, Jumat (29/12/2023), rupiah ditutup naik 0,12% atau 18,50 poin ke Rp15.399 per dolar AS,

sementara indeks yang mengukur kekuatan greenback melemah 0,09% atau 0,09 poin ke 101,13 pada 15.15 WIB. Dolar AS terseret oleh ekspektasi pasar bahwa Federal Reserve AS mulai menurunkan suku bunga pada awal Maret mendatang. *Greenback* secara umum tetap melemah pada hari perdagangan terakhir tahun ini, di tengah jeda liburan menjelang Tahun Baru.⁵

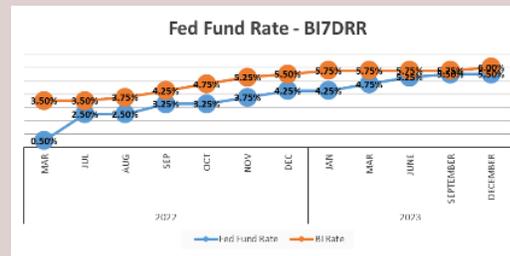
⁴ Kontan.co.id

⁵ Cnbcindonesia.com

Tabel 5. Suku Bunga Acuan		
Indikator	Nov'23	Des'23
BI 7DRR	6.00%	6.00%
Fed Funds Rate	5.25-5.50%	5.25-5.50%

Sumber : bloomberg

Suku Bunga



Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 20-21 Desember 2023 memutuskan untuk mempertahankan BI-Rate sebesar 6,00%, suku bunga **Deposit**

Facility sebesar 5,25%, dan suku bunga **Lending Facility** sebesar 6,75%. Terhitung mulai 21 Desember 2023, Bank Indonesia menggunakan nama BI-Rate sebagai suku bunga kebijakan menggantikan BI 7-Day (Reverse) Repo Rate untuk memperkuat komunikasi kebijakan moneter. Keputusan mempertahankan BI-Rate pada level 6,00% tetap konsisten dengan fokus kebijakan moneter yang *pro-stability* yaitu untuk penguatan stabilisasi nilai tukar Rupiah serta langkah *pre-emptive* dan *forward looking* untuk memastikan inflasi tetap terkendali dalam sasaran 2,5±1% pada 2024.⁶

⁶ Bi.go.id

Our View						
Macroeconomics Indicator and Forecast						
Indikator	2018	2019	2020	2021	2022	2023f
GDP	5,17%	5,02%	-2,19%	5.02%	5.31%	4.50%-5.30%
Inflasi (yoy)	3,13%	2,72%	1.68%	1.87%	5.51%	4.00%-4.75%
Other						
FFR	2,50%	1,75%	0.25%	0.25%	4.50%	5.00%-6.00%
BI7DRR	6,00%	5,00%	3.75%	3.50%	5.50%	6.00%-6.25%
USD/IDR	14.394	13.866	14.050	14.263	15.572,50	15.750-16.000

Pencapaian PDB atau pertumbuhan ekonomi. Perekonomian Indonesia diproyeksikan akan terus tumbuh pada 2024 melanjutkan pertumbuhan 2023. Namun, tingkat pertumbuhan pada dua tahun itu diperkirakan akan lebih rendah daripada 2022 sebesar 5,31 persen. Pemerintah memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2023 tumbuh 5,1 persen dan 2024 sebesar 5,2 persen, sedangkan Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia 2024 pada kisaran 4,7-5,5 persen.

Inflasi. Diperkirakan tingkat inflasi RI pada 2024 akan menyentuh angka 3% atau turun 0,6% dibanding 2023 yakni 3,6%. Perkiraan inflasi yang lebih rendah tersebut, ini didorong oleh harga energi yang stabil pada 2024 mendatang.

Fed Fund Rate (FFR). Fed Fund Rates diprediksi dipangkas sebanyak 100 basis sepanjang tahun 2024 menjadi 4,5%. Seberapa banyak dan seberapa cepat pemangkasan suku bunga oleh the Fed akan menjadi salah satu faktor penting bagi arah kebijakan moneter Bank Indonesia.

Bank Indonesia (BI). Kemungkinan BI untuk lebih dulu menurunkan suku bunga sebelum The Fed. Kondisi ini bisa terjadi dengan asumsi bahwa inflasi Indonesia tetap terkendali dan kurs rupiah juga terus stabil.

Nilai tukar Rupiah. Kinerja nilai tukar Rupiah diprediksi akan melemah pada tahun depan. Hal tersebut terjadi seiring ketidakpastian menjelang pemilihan umum atau Pemilu 2024 yang terus membayangi para investor. Secara historis, rupiah telah berkinerja buruk terhadap mata uang-mata uang lain menjelang kontestasi Pemilu.